

**SKRIPSI**

**” PENERAPAN METODE MENGHAFAK AL QUR’AN FAMI  
BISYAUQIN DAN PENGARUHNYA TERHADAP SANTRI  
MAHASISWA DALAM MEMAHAMI AL QUR’AN  
DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR’AN  
JOMBANG”**

**Oleh**

**Sulianto**

**D01213054**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2018**

**” PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL QUR’AN  
FAMI BISYAUQIN DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
SANTRI MAHASISWA DALAM MEMAHAMI AL  
QUR’AN  
DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR’AN  
JOMBANG”**

**SKRIPSI**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**SULIANTO**

**NIM. D01213054**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JANUARI 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulianto

NIM : D01213054

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemukakan hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 09 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



PETERAI  
TEMPEL  
0587FAEF816403496  
000  
RIBU RUPIAH

Sulianto

NIM. D01213054

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Skripsi Ini Telah Ditulis Oleh:**

Nama : Sulianto

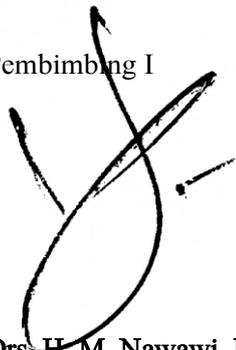
Nim : D01213054

Judul : PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL QUR'AN FAMI  
BISYAUQIN DAN PENGARUHNYA TERHADAP SANTRI  
MAHASISWA DALAM MEMAHAMI AL QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN HAMALATUL QUR'AN JOGOROTO JOMBANG

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Januari 2018

Pembimbing I



Drs. H. M. Nawawi, M. Ag.

NIP. 195704151989031001

Pembimbing II



Drs. Mahmudi

NIP. 195502021983031002

# PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Sulianto ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 06 Februari 2018

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag

NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. Achmad Yusam Thobroni, M. Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji II,

Dr. Rubaidi, M. Ag

NIP. 197106102000031003

Penguji III,

Drs. H. M. Nawawi, M. Ag

NIP. 195704151989031001

Penguji IV,

Drs. Mahmudi

NIP. 195502021983031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sulianto  
NIM : D01213054  
Fakultas/Jurusan : FTK/ PAI  
E-mail address : achmadmaarif5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Penerapan Metode Menghafal Fami Bisyauiqin Dan Pengaruhnya Terhadap Santri Mahasiswa

Dalam Memahami Makna Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2018

Penulis



(Sulianto)

nama terang dan tanda tangan



































dengan *Fami Bisyaugin*. *Fami Bisyaugin* adalah sebuah ungkapan Arab yang bermakna “bibirku selalu rindu untuk membaca Al Qur’an”. Dengan menerapkan metode ini setiap santri mahasiswa diwajibkan untuk membaca al Qur’an sebanyak 5 juz dalam satu hari dan dalam sekali duduk, sehingga setiap santri mahasiswa akan mampu khatam al Qur’an satu kali dalam kurun waktu satu minggu. Metode ini mampu membantu santri dalam membiasakan lisan untuk membaca al Qur’an, sehingga akan mempermudah dalam proses menghafal al Qur’an. Selain metode tersebut, pesantren Hamalatul Qur’an juga menggunakan beberapa metode, yakni: (1) *Kaifiyatul ada’ wat tahammul wa sifaturrijal*. Tata cara menghafal dengan dibacakan oleh guru terlebih dahulu kemudian santri mahasiswa disuruh baca. Setelah dinyatakan fasih (haqqo tilawatih) baru dipersilahkan menghafal, setelah hafal kemudian di baca dihadapan guru.. Metode ini mampu membuat santri mahasiswa fokus terhadap ayat yang kan dihafal, yakni ayat yang dibacakan oleh guru. Selain itu, bacaan santri mahasiswa juga bisa bagus sesuai dengan bacaan yang telah dilafadzkan oleh guru.(2) *Kaifiyatul dzikro wal muroqobah*. Tatacara menjaga hafalan dan menciptakan reflex positif yang fasih dengan membaca bersama-sama dengan kaidah yang sama lagu yang sama dengan didampingi seorang guru. Cara ini merupakan cara yang tepat untuk menjaga hafalan, dimana semua santri mahasiswa membaca secara bersama-sama dengan lagu yang sama dan tentunya didampingi oleh guru. (3) *Kaifiyatul istima’ fis sholah wal inshoth*. Semua makmum wajib menyimak menggunakan mushaf pojok

dengan memperhatikan cara baca imam dengan khusu' dan seksama, hatam dalam 2 bulan. Dengan metode 3 kaifiyah yang telah diobservasi akan tercipta rekaman yang betul-betul mbalung syumsum (mengakar) seperti halnya ketika para sahabat menerima sebaran wahyu al Qur'a turun, maka secara otomatis tercipta kondisi hafal-menghafal baik secara sama-sama atau sendirian dan merupakan suatu konsep yang actual. Sama halnya sekarang bilamana telah beredar nyanyian yang populer dengan tanpa disadari semua umur pasti cepat hafal akibat sering diputar dan diperdengarkan.

Dengan menerapkan metode famii bisyauqin ini, setiap santri akan dengan mudah untuk menghafal al-Qur'an, karena setiap minggunya para santri akan khatam al-Qur'an sebanyak satu kali. Dengan adanya pembiasaan ini, maka santri akan sangat terbiasa untuk membaca al-Qur'an dan kemudian akan lancar dalam menghafal. Ditambah lagi, kalau Al-Qur'an itu semakin sering dibaca maka secara spontan otak akan merekam setiap bacaan dari al-Qur'an sehingga secara tidak langsung setiap santri mamapu menghafal al-Qur'an dengan mudah. Bahkan, dengan menerapkan metode fami bisyauqin ini PPHQ Jombang telah mampu memberikan pencapaian yang luar biasa terhadap hafalan santri. Yakni santri mampu menghafal al-Qur'an hanya dalam waktu 6 bulan saja. Metode fami bisyauqin telah banyak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap hafalan santri sejak awal berdirinya PPHQ Jombang ini. Setiap santri fokus terhadap semua proses menghafal yang ditetapkan di PPHQ Jombang, serta

mengikuti dengan baik langkah metode fami bisyauqin yang diterapkan oleh pengasuh. Telah banyak output yang ditunjukkan oleh PPHQ dengan menerapkan metode fami bisyauqin. Dalam beberapa event Musabaqoh Hifdzil Qur'an baik tingkat lokal maupun nasional, santri delegasi yang diutus PPHQ berhasil memperoleh predikat terbaik dalam kategori 10,20 bahkan 30 juz.

Hasil menghafal santri yang maksimal tersebut akan meningkatkan kemampuan santri ke tingkat selanjutnya, yaitu faham makna al-Qur'an. Begitu halnya dengan santri mahasiswa di PPHQ, dengan menerapkan metode fami bisyauqin ini akan mampu mendorong santri mahasiswa untuk lebih memahami makna al-Qur'an. Apalagi dalam tingkatan mahasiswa, yang dalam proses akademiknya dituntut untuk lebih dari sekedar menghafal al-Qur'an, yakni faham pula makna dari al-Qur'an. Santri mahasiswa PPHQ akan sangat terbantu dalam memahami makna al-Qur'an karena telah memiliki hafalan yang bagus dengan menerapkan metode fami bisyauqin. Logikanya jika santri sudah mampu menghafal al-Qur'an 30 juz, maka akan mudah santri tersebut untuk faham akan makna yang terkandung dalam al-Qur'an.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Fami Bisyauqin dan Pengaruhnya terhadap Santri mahasiswa Dalam Memahami Al Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Kabupaten Jombang.



#### **D. Kegunaan penelitian**

1. Bagi peneliti, agar mengetahui secara langsung dan mendalam tentang hasil pemahaman santri mahasiswa dengan menggunakan metode fami bisyauqin yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.
2. Bagi lembaga yang diteliti, mendapatkan apresiasi atas keberhasilan dalam menerapkan metode menghafal al Qur'an fami bisyauqin di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.
3. Dapat menambah khazanah pengetahuan dan memberi informasi pada orang tua wali dan masyarakat umum mengenai metode menghafal yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa kajian dan penelitian yang membahas tentang menghafal al Qur'an. Namun dalam masalah ini, sejauh penulis mengetahui belum ada penelitian yang membahas metode menghafal al Qur'an fami bisyauqin di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Adapun pembahasan mengenai metode menghafal al Qur'an dalam skripsi-skripsi sebelumnya adalah:

1. "PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PESANTREN ABDUL RAHMAN BIN A'UF KEL.TITI KUNING KEC.MEDAN JOHOR". Oleh Alifia Nur Qomari jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2015.

Adapun dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bahwasannya metode yang diterapkan sangat tepat untuk keberhasilan santri mahasiswa dalam menghafal al Qur'an. Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui efektifitas penerapan metode yang diterapkan bukan pengaruh terhadap pemahaman makna.

2. "PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KUALITAS PEMAHAMAN MAKNA SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ AL-IKHLASH KARANGREJO TULUNGAGUNG". Oleh Anisa Ida Khusniyah jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Islam Negeri Tulungagung tahun 2014. Adapun dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas menghafal al Qur'an dalam memahami makna al Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknikcredibility, confirmability, transferability, dan dependenbility. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yakni dair segi metode yang diterapkan pada subyek penelitian.
3. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEBERHASILAN SANTRI MAHASISWA DALAM MENGHAFAL















Angket langsung artinya angket yang diberikan kepada responden dan jawabannya langsung diperoleh dari mereka, yaitu santri mahasiswa, dalam hal ini mengenai jawaban tentang aktivitas mereka di pesantren. Penjelasan mengenai aktivitas santri mahasiswa di pesantren akan mampu memberikan gambaran tambahan terhadap proses menghafal di PPHQ.

Angket tak langsung artinya angket yang pertanyaannya bermaksud menggali atau mencari jawaban tentang apa yang diketahui responden mengenai obyek atau subyek tertentu. Dalam hal ini dipergunakan untuk memperoleh jawaban tentang efektifitas penerapan metode menghafal terhadap hasil menghafal dan memahami al-Qur'an santri mahasiswa di PPHQ Jombang.

## 2. Angket tertutup

Yaitu pada setiap item pertanyaan disertai kemungkinan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang nilainya dianggap paling sesuai. Adapun kemungkinan jawaban pada setiap item pertanyaan terdiri dari tiga jawaban atau alternatif jawaban. Oleh karena itu dapat diklasifikasikan kepada angket tertutup dengan multiple choice atau pilihan ganda. Dalam metode angket ini peneliti







kegunaan metode menghafal Al-Qur'an, macam-macam metode menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung menghafal Al-Qur'an, hambatan-hambatan menghafal al-Qur'an. B. Memahami Al-Qur'an, meliputi: pengertian memahami makna Al-Qur'an, tujuan memahami makna Al-Qur'an, metode-metode dalam memahami makna Al-Qur'an, kunci-kunci untuk dapat memahami makna Al-Qur'an. C. Teori tentang pengaruh penerapan metode Menghafal Al-Qur'an terhadap upaya pemahaman Al-Qur'an.

Bab Ketiga : Bab ini memaparkan metode penelitian yang mencakup ; pengertian metode penelitian, identifikasi variabel, sumber data, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab Keempat : Laporan Hasil Penelitian pada bab ini menjelaskan tentang penyajian data teknik analisis data yang meliputi; penyajian data yang terdiri dari gambaran umum, penyajian data tentang penerapan metode menghafal al-Qur'an di pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dan analisis data mengenai efektifitas penerapan metode menghafal al-Qur'an dengan keberhasilan santri mahasiswa dalam menghafal al Qur'an di pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

Bab Kelima : Penutup dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari penulisan serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

















Jadi menghafal al Qur'an adalah proses penghafalan al Qur'an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dan kelupaan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hakikat dari hafalan adalah bertumpu pada ingatan. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpan, dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing-masing pribadi. Karena kekuatan ingatan antara satu orang akan berbeda dengan orang lain.

Untuk meraih keberhasilan dalam menghafal al Qur'an, para santri dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam hal pikiran dan waktu yang dibutuhkan. Oleh karena itu, harus disadari bahwa untuk meraih keberhasilan dalam menghafal al Qur'an adalah usaha yang sangat berat dan tidak ringan untuk dihadapi, serta membutuhkan ketelatenan sehingga harus dipersiapkan dengan matang hal-hal yang berkaitan dengan menghafal al Qur'an.

Di dalam menempuh hafalan al Qur'an, keberhasilan yang tinggi bukanlah karena fashohah dan kelancaran hafalan saja akan tetapi harus mempunyai target hafalan dalam waktu yang singkat untuk meraih keberhasilan tinggi dalam menghafal al Qur'an diperlukan kesabaran dan harus istiqomah dengan melalui pendapaan hafalan, kelancaran, fashohah dalam bacaan al Qur'an.





















menciptakan reflex positif yang fasih dengan membaca bersama-sama dengan kaidah yang sama lagu yang sama dengan didampingi seorang guru. Cara ini merupakan cara yang tepat untuk menjaga hafalan, dimana semua santri mahasiswa membaca secara bersama-sama dengan lagu yang sama dan tentunya didampingi oleh guru. (3) *Kaifiyatul istima' fis sholah wal inshoth*. Semua makmum wajib menyimak menggunakan mushaf pojok dengan memperhatikan cara baca imam dengan khusu' dan seksama, hatam dalam 2 bulan. Dengan metode 3 kaifiyah yang telah diobservasi akan tercipta rekaman yang betul-betul mbalung sumsum (mengakar) seperti halnya ketika para sahabat menerima sebaran wahyu al Qur'a turun, maka secara otomatis tercipta kondisi hafal-menghafal baik secara sama-sama atau sendirian dan merupakan suatu konsep yang aktual. Sama halnya sekarang bilamana telah beredar nyanyian yang populer dengan tanpa disadari semua umur pasti cepat hafal akibat sering diputar dan diperdengarkan.

#### **4. Faktor Yang Berpengaruh Dalam Menghafal Al Qur'an**

Keberhasilan dalam menghafal al Qur'an tidak muncul dengan sendirinya tanpa dipengaruhi banyak faktor, faktor tersebut bisa berasal dari siswa itu sendiri, keluarga dan



















Persoalan inipun sering dihadapi oleh penghafal al Qur'an menyebabkan antara lain terpengaruh teman-teman yang bukan menghafal al Qur'an untuk mengadakan aktifitas yang tidak ada kaitannya dengan belajar, sehingga banyak waktu yang terbuang. Adakalanya juga penghafal al Qur'an yang memiliki tingkat IQ yang tinggi yang membutuhkan waktu sebentar dalam menghafal. Untuk mengantisipasi ini kembali pada tingkat kesadaran penghafal itu sendiri dan arahan atau bimbingan dari guru.

Kendala atau hambatan sering kali kita jumpai dalam berbagai bingkai hal kehidupan.<sup>95</sup> Tidak menutup kemungkinan juga pada seseorang yang sedang menghafal al Qur'an berbagai kendala pasti muncul baik itu berupa tidak semangatnya dalam menghafal, gangguan asrama, tidak istiqomah, dan adanya rasa bosan yang terus menerus membayangi karena banyaknya yang harus selalu dilakukan. Namun hal yang demikian itu adalah sudah menjadi kebiasaan dalam berbagai hal pada diri seseorang yang akan meraih keberhasilan.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), h. 37.

<sup>96</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al Qur'an*, ter. Abdurrah Nawabuddin, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h.48.









Memang memahami ayat-ayat al Qur'an dengan benar tidaklah mudah, sejarah mencatat, terdapat beberapa kosa kata pada ayat al Qur'an yang tidak difahami oleh sebagian sahabat nabi dan sahabat langsung menanyakan hal tersebut kepada Nabi, namun untuk masa kita saat ini akan bertanya kepada siapa tatkala kita menemukan beberapa ayat yang sulit untuk difahami. Belum lagi ayat-ayat *mutasyabihat* yang masih banyak mengandung misteri dari maksud ayat tersebut secara tertulis.

Oleh karenanya, dalam memahami al Qur'an diperlukan metode dan pendekatan-pendekatan untuk menafsirkan al Qur'an, agar al Qur'an dapat memberikan jawaban yang pas dan sesuai dengan sekian banyak persoalan yang berkembang dimasyarakat. Jawaban yang sesuai dan pas dengan apa yang dibutuhkan dan dirasakan masyarakat pada saat ini sangat berarti dan berdampak positif bagi Islam yang dikenal sebagai Agama yang *rahmatan lil 'alamin*.

Dalam perkembangannya metode-metode yang digunakan para mufasir banyak dan sangat beragam, masing-masing dari metode yang ada pun tidak lepas dari keistimewaan dan sekaligus kelemahan. Metode apa yang akan digunakan oleh mufasir sangat tergantung pada apa yang hendak diketahui dan dicapainya. Misalnya seseorang yang hendak memperoleh jawaban secara tuntas tentang suatu persoalan, maka baginya lebih tepat menggunakan metode *Maudlu'i*. Di sisi lain, metode ini mampu menjawab dan menolak adanya kesan kontradiksi di antara ayat-ayat al Qur'an, sedangkan bagi seseorang yang ingin mengetahui segala















- a) Meyakini bahwa al Qur'an itu mudah karena Allah SWT telah menjaminnya dalam Surat al Qomar (54) ayat 17, 22, 32 dan 40.
- b) Allah SWT akan mengajarkan al Qur'an kepada orang yang mau mempelajarinya.
- c) Bahasa Arab memiliki lebih dari 30.000 mufrodat.
- d) Al Qur'an terdiri dari huruf, isim dan fi'il dan memiliki 2.065 mufrodat terdiri dari 1.676 musytaq dan 389 jamid.
- e) Mufrodat tersebut di atas diulang-ulang dalam al Qur'an sebanyak 77.865 kali ( riwayat Imam hafs )
- f) Hanya sebagian kecil dari mufrodat tersebut di atas yang sering diulang-ulang dalam al Qur'an, sehingga menghafal tarjamah Qur'an menjadi mudah.
- g) Pengulangan berdasarkan huruf mewakili 34,4 % isi al Qur'an ( 10,32 juz )
- h) Pengulangan berdasarkan isim mewakili 37,7 % isi al Qur'an ( 11,31 juz )
- i) Pengulangan berdasarkan fi'il mewakili 27,9 % isi al Qur'an ( 8, 37 juz ).
- j) Pengulangan 540 mufrodat yang paling sering diulang dalam Qur'an adalah
  - a. 185 huruf diulang sebanyak 26.786 kali mewakili 34,4 %
  - b. 105 isim paling sering diulang sebanyak 10.477 kali sebanyak 13 %

















Kaitanya dengan pertimbangan di atas, maka pemilihan metode belajar dengan menggunakan hafalan terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadist menjadi salah satu pilihan yang paling efektif. Karena ditinjau dari karakter, tujuan dan muatannya, al-Qur'an Hadist lebih mengutamakan kepada daya ingat (*memory*). Dalam hal ini Bruno (1987) menyatakan bahwa memori ialah proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan.<sup>117</sup> Cara kerjanya adalah informasi yang diterima akan masuk ke dalam *short term memory* atau *working memory* (memori jangka pendek) melalui indera mata atau telinga. Kemudian ia mengalami *encoding* (pengkodean), selanjutnya informasi tersebut masuk dan tersimpan dalam *long term memory* atau *permanent memory* yakni memori jangka panjang atau permanen. Sehingga kelak, ketika ada pertanyaan soal informasi tadi dan jika jawabannya benar, maka ia telah mengalami peristiwa kognitif yang disebut *recall* atau *retrieval*. Yaitu, hal memperoleh kembali informasi yang telah terstruktur dalam ranah cipta siswa.

Kaitannya dengan aspek tujuan yang khusus dalam belajar pendidikan agama, maka pemilihan pendekatan belajar (*approach to learning*) atau kita menentukan metode belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa di antara teman-temannya.

Konsep inilah yang mendukung bahwa pemilihan metode hafalan sangat membantu pencapaian prestasi sebuah mata pelajaran yang lebih menekankan

---

<sup>117</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000), h. 96-97.



































tersebut kembali menjadi ramai untuk kegiatan mengaji dan bertepatan dengan berdirinya Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pada tanggal 02 Juli 2011, musholla tersebut difungsikan sebagai pusat kegiatan tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an hingga sekarang.

Atas persetujuan keluarga pengasuh dan dukungan dari masyarakat serta restu dari para sesepuh qurra' kabupaten Jombang, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an berdiri di bawah naungan Yayasan Ulul Albab Surabaya, namun dalam kondisi yang sangat terbatas, baik dari segi fasilitas maupun yang lainnya.

Meski demikian, dari sisi kualitas, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an tidak mau ketinggalan dengan pesantren yang memang sudah mapan dan kondusif. Dengan sekuat tenaga, seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an (pengasuh, penustadz, dan yayasan) berusaha untuk membawa Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an ke arah yang lebih baik. Keterbatasan fasilitas Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an saat itu bisa dilihat dari asrama santri yang seadanya, yaitu satu unit rumah kecil peninggalan Bapak Imam, satu kamar mandi dan WC, satu buah gubuk bambu yang difungsikan untuk kegiatan setoran para santri dan pembinaan fashohah para huffadz, serta musholla baitul muttaqin sebagai tempat kegiatan sholat berjamaah, muroqobah ba'da dhuhur dan ashar, dan sholat tahajjud berjamaah.

Setelah kedatangan 10 santri dari Jember maka pada bulan Syawal 1432 H, Hamalatul Qur'an mulai membangun kamar mandi sederhana dengan 6 sekat yang cukup untuk memenuhi kebutuhan santri di bidang MCK. Seiring dengan bertambahnya santri (sekitar 40 Orang), maka pada bulan Rajab 1433 H, Hamalatul Qur'an membangun Asrama Santri dengan 2 ruang untuk kamar santri dan 1 ruang untuk Aula serba guna.

Menyusul kemudian membeli rumah di lingkungan sekitar pondok milik ibu lilik ulifah guna menunjang kebutuhan santri untuk mendukung kenyamanan dan ketenangan dalam menghafal al-Qur'an.

Pada bulan Rajab 1434 H, Hamalatul Qur'an telah menyelesaikan program Pembangunan kamar mandi santri dengan ukuran 6x10 m (6 ruang untuk Kamar mandi dan 6 ruang untuk WC). Saat ini, Hamalatul Qur'an berencana untuk menambah gedung asrama 3 lantai yang diusulkan kepada Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Rencana pembangunan tersebut berada di lahan kosong sebelah utara kamar mandi santri

Harapan di masa mendatang, dengan melihat realita jumlah santri yang terus bertambah, akan semakin memperkokoh peran Hamalatul Qur'an dalam mencetak kader Hamilil Qur'an yang berkualitas melalui proses / jenjang tahfidz yang tidak memakan waktu lama serta ditunjang fasilitas yang layak untuk mendukung kegiatan belajar dan menghafal santri sehingga tercipta lingkungan Al-Qur'an



















## Ustadz memberikan apersepsi/ motivasi

No	Alternative jawaban	N	F	%
2	Selalu	8	8	100%
	Sering			
	Kadang-kadang			
	Tidak Pernah			
	Jumlah	8	8	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 100 % responden menjawab selalu bahwa ustadz selalu memberikan apersepsi/ motivasi.

Tabel 4.6

Ustadz memantau santri mahasiswa dalam *nderes*

No	Alternative jawaban	N	F	%
3	Selalu	8	8	100%
	Sering			
	Kadang-kadang			
	Tidak Pernah			
	Jumlah	8	8	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 100 % responden menjawab selalu bahwa ustadz selalu memantau santri dalam *nderes*

Tabel 4.7

## Ustadz mengingatkan santri mahasiswa untuk menjaga hafalan



















	Jumlah		8	100%
--	--------	--	---	------

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 38% responden menjawab Ya bahwa Ustadz memberikan pertanyaan mengenai materi ayat yang dihafal santri mahasiswa, 50% responden menjawab sering Ustadz memberikan pertanyaan mengenai materi ayat yang dihafal santri mahasiswa, 13% Santri mahasiswa menjawab kadang-kadang Ustadz memberikan pertanyaan mengenai materi ayat yang dihafal santri mahasiswa.

Tabel 4.24

## Hasil Nilai Angket

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	8	100%						
2	8	100%						
3	8	100%						
4	8	100%						
5	6	75%	2	25%				
6	8	100%						
7	8	100%						
8	7	87,5%	1	12,5%				
9	7	87,5%	1	12,5%				
10	6	75%	2	25%				
11	8	100%						
12	8	100%						



Tabel 4.25

## Kriteria Penilaian

Baik	76%-100%
Cukup	56-75%
Kurang Baik	41%-55%
Tidak Baik	0%-40%

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Famii Bisyauiqi* terhadap pemahaman makna al Qur'an santri mahasiswa baik dengan nilai 83,75%.

## 2. Analisis Data Tentang Pemahaman makna Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Untuk memperoleh data Pemahaman Makna al Qur'an santri mahasiswa, penulis membuat angket yang terdiri dai 20 item pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban yang sudah tersedia yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 8 santri mahasiswa. Tugas responden hanya memberikan tanda *silang* (X) pada salah satu jawaban **Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah**. Adapun bobot





















































- Azwar, Saifudin. 2004. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Yogyakarta: DIVA Press.
- Baharudin. 2010. Teori Belajar Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruz.
- Baidah, Nasrudin. Metodologi Penafsiran Al Qur'an, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nasrudin . 2002. Metode Penafsiran Al Qur'an, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungijn, M Burhan . 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah et.al. 1996. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dardjat, Zakiah, et.al.. 1985. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama, Jakarta, Cet. II.
- Djalal, Abdul. 1990. Urgensi Tafsir Maudli'i Pada Masa Kini, Jakarta: Kalam Mulia.
- Faisal, Sanafiah. 1981. Dasar-Dasar dan Teknik Menyusun Angket, Surabaya: Usaha Nasional.
- Farmawi al, Abd al-Hayy. 1968. Mu jam al-Alfaz wa al-a'lam al-Our'aniyah, Kairo: Dar al-ulum.
- Hadi, Sutrisno. 1996. Statistik 2, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2000. Metode Reseach, Jilid 2 Yogyakarta: ANDI.
- Hamalik, Oemar. 1983. Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Bandung: Tarsito.
- <http://www.pphq-jombang.org>.
- Ibn Ismail, Syekh Ibrahim. Syarah Ta'limul Muta'allim, Surabaya: Dar Al-Ilm.
- Ibn Zakariya, Ahmad ibn Faris. 1990. Mu'jam Maqayis al-Lughah, Juz 11 Mesir : Isa al-Babiy al-Halabiy.
- Kasiram , Moh.. 2010. Metode Penulisan Kualitatif-Kuantitaif, Malang: UIN MALIKI Press.
- Khanif, Mukhlis Muhammad. 2016. Mushaf Standar Indonesia Al Qur'anul Karim, Garut: CV Penerbit Jumanatul 'Ali Art.
- Khozim, M. 2009. Theories Of Learning, Bandung: Nusa Media.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 1991. Teknik Menghafal Al Qur'an, ter. Abdurrah Nawabuddin, Bandung: Sinar Baru.

- Maidani. 2011. *Qawaid Tadaburi Amsal Likitabillah*, Bandung: Pena Ilmu.
- Mardan. 2009. *Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an Secara Utuh*, Jakarta: Pustaka Mapan.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta.
- Muhith, Nur Faizin. 2013. *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*, Banyuwangi Surakarta: al Qudwah.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Mustaqim. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Musthafa, Ibrahim .*al-Mu'jam al-wasith*, Juz11 Teheran. :al-Maktabah al-Islamiyyah.
- Musyafa'ah dkk ,Syauqiyah. 2012. *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Nasaruddin, Baidan. 2002. *Metode Penafsiran Al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrudin, Razak. 1997. *Dienul Islam*, Bandung: PT. Alma'arif.
- Nata, Abuddin . 2004. *Metodologi studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawabuddin, Syaikh Abdurrah. 1990. *Teknik Menghafal Al-Qur'an cet. Ke-1 Jilid 1*, Bandung: Sinar Baru.
- Nawawi, Rif'at Syauqi . 2011. *Kepribadian Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an. 1986. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an*, Jakarta: Litera Antarnusa.
- Prajoko, Bambang. 2004. *Learning Maps And Memori Skills: Teknik-Teknik Andal Untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metode Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Rauf, Aziz Abdul. 2012. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, Surabaya: Halim Jaya.
- Roestiyah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Cet.V* , Jakarta: Grafindo Persada.
- Rosihan, Anwar. 2009. *Pengantar Ulumul Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sa'dulloh. 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Depok: Gema Insani.

- Santroct, Jhon W.. 2006. Psikologi Pendidikan, Bandung: Rajawali Media.
- Sardiman. 2010. Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. Lentera Al-Qur'an Kisah Dan Hikmah Kehidupan, Bandung: PT Mizan Pustaka. 2012
- Shihab, M. Quraish. 2011. Membumikan Al-Qur'an, Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2013. Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pebagai Persoalan Umat, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shihab, Quraish. 1992. Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Surabaya: Mizan.
- Shihab, Quraish. 2000. Tafsir Misbah, Jakarta: Lentera Hati.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi, Badung: Alfabeta, cv.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan Cet. 1, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. Metode Penelitian Pendidikan Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriana, dan M. Karman. 2002. Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir, Bandung : Pustaka Islamika.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafe'i, Rachmat . 2006. Pengantar Ilmu Tafsir, Bandung: Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2000. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2009. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, Sahiron. 2001. Metode Living Qur'an dan Hadis, Yogyakarta:Teras.
- Tafsir, Ahmad. 1995. Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 2 Tahun 1989. Pasal 39 (2)
- Usman dkk, Husaini . 1996. Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Huseini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. Metode Penelitian Sosial, (Bumi Aksara,+ Cetakan ke-4.
- Wahyudi dkk, Rofi'ul. 2006. Sukses Manghafal Al Qur'an Meski Sibuk Kuliah. Yogyakarta: Semesta Hikmah
- Walgito, Bimi . 1995. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsito, Hermawan. 1995. Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: Gramedi Pustaka Utama.
- Warsito, Hermawan. 2005. Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wuryani Djiwandono, Sri Esti. 2006. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Gramedia.
- Yafie, Ali. 1992. Kata Pengantar dalam, Sejarah dan Metodologi Tafsir, Jakarta : Rajawali Pers.
- Yaqin, Ainul. 2010. Sejarah dan Perkembangan PPHQ, Jombang: Sinar Press.
- Yaqin, Ainul. 2015. Pedoman Menghafal PPHQ, Jombang: Sinar Press.
- Yunus, Mahmud. 1990. Kamus Arab-Indonesia Cet Ke-3, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zamani, Zaki. 2009. Menghafal Al-quran Itu Gampang, Yogyakarta, Mutiara Media.
- Zawawie ,Mukhlisoh. 2011. P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an, Solo:Tinta Medina.
- Zen, Muhaimin. 1985. Tata Cara / Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk Petunjuknya, Jakarta: Pustaka Al Husna